

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efisiensi dan efektivitas penggunaan fasilitas pelabuhan mempunyai arti yang sangat penting seperti alur pelayaran, tambatan, kecepatan bongkar muat, penyimpanan dan tenaga kerja merupakan komponen-komponen yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional dari suatu pelabuhan. Dalam merencanakan suatu pengembangan pelabuhan agar tidak Produktifitas Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Sistem Bongkar-Muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang terjadi suatu investasi yang “terlalu besar” atau “terlalu kecil” harus diketahui secara pasti bagaimana tingkat operasional dari pelabuhan tersebut, sebab penyediaan suatu fasilitas pelabuhan yang berlebihan akan menguntungkan pemakai jasa, tetapi di lain pihak dapat memberatkan bagi pihak manajemen pelabuhan (Perum Pelabuhan). Sedangkan penyediaan fasilitas pelabuhan yang kurang (tidak memadai) dapat menguntungkan pihak manajemen pelabuhan tetapi dapat merugikan pemakai jasa.

Agar terjadi suatu titik keseimbangan yang dapat mengakomodir kepentingan perusahaan pelabuhan (manajemen pelabuhan) dengan kepentingan pemakai jasa. perlu diketahui secara terukur dan tepat hal yang berkaitan dengan kelancaran arus pergerakan bongkat muat barang dan kapal di area pelabuhan (kinerja operasional). Demikian pula di pelabuhan Tanjung Emas Semarang untuk menilai hubungan operasional dengan suatu investasi, maka perlu dilakukan suatu pengukuran semua kegiatan pelabuhan agar diperoleh suatu ukuran produk jasa semua komponen yaitu kinerja operasional pelabuhan. Ada lima komponen utama yang mempengaruhi kinerja pelabuhan adalah. Gerakan Kapal, Produktivitas Tenaga Kerja, Peralatan, Intensitas Muatan di Tambatan dan Intensitas Arus Muatan di Lokasi Penyimpanan. Salah satu nilai komponen yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengetahui sistim bongkar muat barang yang dilakukan dan

pengaruhinya terhadap produktivitas tenaga kerja dan peralatan yang ada. Jika komponen yang dibahas menghasilkan untuk kerja yang baik, maka hasil yang diperoleh dapat dipakai sebagai bagian dasar untuk menghitung pembahasan perhitungan investasi secara tepat dan proporsional bagi kepentingan pengembangan masa mendatang dari pelabuhan tersebut.

Jasa pelabuhanan sebagai salah satu sarana utama transportasi laut yang sangat dibutuhkan terutama dalam menunjang pemerataan pembangunan ke seluruh pelosok tanah air. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan/keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antra moda transportasi (UU No.17 Tahun 2008). Pelabuhan mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau.

Berkembangnya proses pengiriman barang di Indonesia dengan menggunakan kontainer tersebut yang datang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang setiap tahun semakin meningkat maka PT. Rimo Transport Expressindo telah menyiapkan langkah strategis yaitu dengan melaksanakan proses bongkar muat barang dengan bantuan sistem yang dikenal dengan "ETOS". ETOS yaitu kepanjangan dari *electronic terminal operation system* adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal peti kemas. Dengan bantuan sistem yang berkembang tersebut guna meningkatkan kinerja bongkar muat sehingga dapat mengurangi waktu tunggu kapal kontainer dan juga *dwelling time* yang dijadikan sebagai salah

satu alat ukur keberhasilan oleh pemerintah dalam upaya menurunkan biaya logistik di Indonesia.

Dalam kegiatan penyelesaian proses bongkar muat terdapat peran ETOS yang digunakan untuk receiving dan delivery peti kemas agar efisien waktu dan meningkatkan kinerja kegiatan bongkar muat, selain itu PT.Rimo Transport Expressindo mempunyai langkah-langkah untuk meningkatkan produktivitas kegiatan bongkar muat seperti meningkatkan produktivitas Tenaga Kerja Bongkar Muat, operator alat dan mengurangi faktor kesalahan-kesalahan pada penanganan peti kemas. Proses bongkar muat juga membutuhkan dokumen yang bersifat tertulis dan berfungsi dalam sebagai bukti atau keterangan dan pada setiap kegiatan bongkar muat barang pasti akan ada kendala yang mengganggu kelancaran jalannya proses kegiatan bongkar muat peti kemas tersebut.

Melalui penjelasan diatas, maka penulis tertarik membahas mengenai bagaimana proses receiving dan delivery bongkar muat peti kemas, dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan pada kegiatan bongkar muat kapal domestik, PT. Rimo Transport Expressindo pada peningkatan produktivitas bongkar muat dalam mencapai target yang di inginkan di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Maka dari *observasi* yang di laksanakan penulis selama 4 bulan di PT.Rimo Transport Expressindo penulis tertarik memilih judul **“Peningkatan Produktivitas Kegiatan Bongkar Muat Kapal Domestik Dengan Sistem ETOS Oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat obyek yang diteliti sangat luas, sementara waktu yang ada untuk praktek sangat terbatas, untuk itu penulis membatasi masalah pada :

1. Bagaimana langkah-langkah untuk mningkatan produktifitas pada kegiatan bongkar muat yang dilakukan oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?

2. Bagaimana proses receiving dan delivery bongkar muat dengan sistem ETOS oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
3. Bagaimana prosedur peningkatan produktivitas bongkar muat sesuai dengan standart kinerja yang ditetapkan PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?

1.3 Tujuan dan kegunaan penulis

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan produktifitas pada kegiatan bongkar muat yang dilakukan oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- b. Untuk mengetahui proses receiving dan delivery bongkar muat oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- c. Untuk mengetahui proses bongkar muat barang meliputi kegiatan Stavedoring dan Carodoring Di PT. Rimo Transport Expressindo

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi perusahaan

Dalam penelitian ini agar perusahaan dapat memberikan masukan dan evaluasi sebagai bahan atas kegiatan selama ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para pengguna jasa di PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

b. Bagi penulis

Untuk mengetahui proses kegiatan bongkar muat melalui sistem ETOS dan juga bagi penulis bisa mempelajari kegiatan bongkar muat di PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran. Serta sebagai bahan

referensi dan data tambahan bagi penelitian-penelitian lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

d. Bagi UNIMAR AMNI

Bagi institusi karya tulis ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan UNIMAR AMNI SEMARANG, dan menjadi sumber penyuluhan maupun refrensi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah dengan judul “Peningkatan Produktivitas Kegiatan Bongkar Muat Kapal Domestik Dengan Sistem ETOS Oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang” adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini yang dimaksud sebagai langkah awal pengenalan kepada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini mencakup empat sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulis serta Sistematika Penulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dimuat sebuah kerangka atau landasan teoritis yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan di bab 4.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ketiga ini berisikan tentang Jenis Data, Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data dan mengetahui bagaimana penulis Mengumpulkan Data selama melakukan *Observasi* di PT. Rimo Transport Expressindo dalam membuat suatu karya tulis.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab keempat ini mencakup pembahasan mengenai gambaran umum objek pengamatan saat pelaksanaan prada di PT. Rimo Transport Expressindo dan pembahasan hasil sebuah karya tulis.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab kelima ini berisi tentang Kesimpulan yang dilakukan oleh penulis serta Saran yang akan diberikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bongkar dan muat petikemas oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.